

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dan non-keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggunakan rasio keuangan dan analisis kesesuaian pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) berdasarkan standar Sustainability Accounting Standards Board (SASB) selama periode 2021–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan menunjukkan hasil yang beragam. Dari aspek likuiditas, perusahaan memiliki kondisi yang baik, yang ditunjukkan oleh nilai Current Ratio sebesar 2,62–2,93 kali selama periode penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Dari aspek solvabilitas, nilai Debt to Equity Ratio (DER) berada pada kisaran 12%–59%, sehingga struktur permodalan perusahaan masih tergolong sehat karena pendanaan lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan utang. Dari aspek aktivitas, Total Asset Turnover (TATO) mengalami peningkatan secara bertahap dari 0,03 kali pada tahun 2021 menjadi 0,40 kali pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan semakin membaik. Namun, dari aspek profitabilitas, Return on Assets (ROA) masih menunjukkan nilai negatif selama periode penelitian. Meskipun demikian, pada tahun 2024 dan 2025

terjadi perbaikan yang ditunjukkan oleh penurunan tingkat kerugian sehingga kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mulai meningkat.

2. Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan standar SASB menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik. Perusahaan telah mengungkapkan berbagai indikator material yang relevan dengan karakteristik bisnisnya, meliputi aspek Internet Media & Services (TC-IM), Road Transportation (TR-RO), dan E-Commerce (CG-EC). Pengungkapan tersebut mencakup konsumsi energi, emisi gas rumah kaca, strategi pengurangan emisi, penggunaan air, perlindungan data dan privasi pengguna, keamanan siber, keselamatan dan kesehatan mitra pengemudi, pengelolaan sumber daya manusia, keberagaman karyawan, hingga aspek tata kelola perusahaan. Secara umum, seluruh indikator utama yang dianalisis telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan selama periode 2021–2025, meskipun terdapat beberapa indikator yang penyajiannya mengalami perubahan mengikuti perkembangan struktur bisnis perusahaan, termasuk dekonsolidasi Tokopedia pada tahun 2024.
3. Gambaran kinerja keuangan dan non-keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi penggunaan aset yang cukup baik, namun masih menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik

keberlanjutan melalui pengungkapan ESG yang semakin komprehensif dan selaras dengan standar SASB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah menunjukkan kinerja non-keuangan yang baik melalui transparansi pengungkapan ESG, sementara dari sisi keuangan perusahaan masih berada dalam proses pemulihan profitabilitas meskipun telah memperlihatkan tren perbaikan pada akhir periode penelitian.

5.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi terapan yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya perhatian khusus pada aspek profitabilitas, mengingat ROA yang masih negatif di seluruh periode penelitian mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba masih perlu ditingkatkan, meskipun tren perbaikan pada 2024–2025 dapat menjadi arah strategi yang perlu dipertahankan.
2. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kondisi likuiditas dan solvabilitas GoTo yang tergolong baik, namun perlu tetap mencermati kinerja profitabilitas yang masih negatif sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memperhatikan aspek keberlanjutan, tingkat pengungkapan ESG GoTo yang secara umum tinggi

dapat menjadi indikator positif atas komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tanggung jawab sosial, meskipun perlu dicermati bahwa perubahan skor pada 2024 lebih disebabkan oleh perubahan cakupan bisnis (dekonsolidasi) dibandingkan penurunan kualitas pengungkapan itu sendiri.

5.3. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan dan non-keuangan yang disajikan perusahaan menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Tingkat pengungkapan ESG PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang secara umum tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan terkait komitmennya terhadap keberlanjutan, sekalipun kinerja keuangan dari sisi profitabilitas belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi ini turut mendukung Teori *Stakeholder* yang dikemukakan oleh Freeman, di mana keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari sisi keuntungan finansial semata, tetapi juga dari bagaimana perusahaan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingannya melalui transparansi informasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai pengukuran kinerja perusahaan secara komprehensif, dengan menggabungkan analisis rasio keuangan konvensional dan analisis pengungkapan ESG berbasis standar SASB pada objek penelitian berupa

perusahaan teknologi digital yang relatif baru berkembang di Indonesia. Hasil penelitian ini turut memperkuat teori materialitas yang mendasari standard SASB, di mana perusahaan cenderung focus mengungkapkan isu-isu keberlanjutan yang dianggap material bagi sektornya. Tingkat kesesuaian pengungkapan ESG PT Goto Gojek Tokopedia Tbk yang secara umum tinggi terhadap indikator SASB sektor teknologi mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu material yang relevan dengan karakteristik bisnisnya. Sekaligus menunjukkan bahwa perubahan cakupan pengungkapan akibat dekonsolidasi Tokopedia pada tahun 2024 sejalan dengan prinsip materialitas yaitu pengungkapan menyesuaikan dengan lingkup operasional perusahaan sebenarnya.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi perusahaan teknologi digital lain di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat jenis rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas) serta satu indikator non-keuangan (tingkat kesesuaian ESG berdasarkan SASB), sehingga belum mencakup

aspek kinerja lain seperti rasio pasar atau indikator non-keuangan lainnya di luar ESG.

3. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan tidak melakukan pengujian hubungan statistik antarvariabel, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi kinerja perusahaan tanpa menguji hubungan sebab-akibat antara rasio keuangan dengan pengungkapan ESG.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan perusahaan, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan, konsistensi, dan kualitas informasi yang diungkapkan oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada setiap periode pelaporan.